

## EDUKASI NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) KUBE UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI LOKAL

Nailah Aka Kusuma<sup>1</sup>, Jamilatul Uyun<sup>2</sup>, Aminullah<sup>3</sup>, Evi Malia<sup>4</sup>  
<sup>1234</sup> Universitas Islam Madura  
[jamilatuluyun@uim.ac.id](mailto:jamilatuluyun@uim.ac.id)

### ABSTRAK

Nomor Induk Berusaha merupakan nomor registrasi usaha atau identitas usaha yang dikeluarkan oleh lembaga OSS (*Online Single Submission*). Akan tetapi, mitra Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bunga Cemerlang belum memiliki NIB sebagai legalitas usaha. Hal ini dikarenakan rendahnya pemahaman tentang pentingnya NIB untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi tentang pentingnya kepemilikan NIB untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan 20 orang anggota KUBE. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi dan pelatihan. kegiatan pengabdian terdiri dari kegiatan pretest, sosialisasi tentang pentingnya NIB untuk keberlanjutan usaha, pendampingan pembuatan NIB, dan kegiatan posttest, serta monitoring dan evaluasi. Hasil dari pretest dan posttest dianalisis menggunakan analisis SPSS 29.0 dengan melakukan uji normalitas data, uji paired correlations, dan uji paired sample t-test. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan pemahaman tentang pentingnya kepemilikan NIB KUBE meningkat sebesar 49% setelah dilaksanakan pengabdian, 55% anggota KUBE ingin memiliki NIB secara personal atau pribadi setelah dilakukan kegiatan pengabdian. Berdasarkan selisih nilai pretest dan posttest dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berdampak positif dan signifikan dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kepemilikan NIB untuk mendorong pertumbuhan ekonomi local khususnya ekonomi desa Lebbek Pakong. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 90% kegiatan pengabdian ini tercapai dan bermanfaat bagi anggota KUBE.

**Kata Kunci:** Nomor Induk Berusaha (NIB), ekonomi local.

### 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi lokal menjadi kunci dalam mencapai kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Di tengah tantangan global dan perubahan sosial ekonomi, kelompok usaha bersama (KUBE) muncul sebagai salah satu solusi efektif untuk meningkatkan daya saing dan kolaborasi antar pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu aspek penting yang mendukung keberlangsungan KUBE adalah Nomor Induk Berusaha (NIB), yang berfungsi sebagai identitas resmi bagi kelompok usaha.

Meskipun NIB memberikan berbagai keuntungan, seperti akses terhadap perizinan dan fasilitas pendukung lainnya, masih banyak pelaku usaha yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pendaftaran NIB. Edukasi mengenai NIB KUBE menjadi sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, sehingga mereka

dapat memanfaatkan potensi yang ada. Dengan edukasi yang tepat, diharapkan kelompok usaha ini dapat mengoptimalkan sumber daya, memperluas jaringan, dan meningkatkan inovasi.

Di era globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, pertumbuhan ekonomi lokal menjadi salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Salah satu instrumen yang dapat mendukung pertumbuhan ini adalah Nomor Induk Berusaha (NIB), yang merupakan identitas resmi bagi pelaku usaha. NIB tidak hanya berfungsi sebagai syarat administrasi, tetapi juga menjadi pintu gerbang bagi pelaku usaha untuk mengakses berbagai layanan dan fasilitas yang ditawarkan oleh pemerintah. Dengan mengoptimalkan pemahaman pengurusan NIB dapat meningkatkan kredibilitas dan potensi pertumbuhan UMKM (Purnomo *et al.*, 2023).

Namun, masih banyak pelaku usaha, terutama di desa, yang kurang memahami

tentang pentingnya NIB dan manfaat yang dapat diperoleh melalui pendaftaran NIB ini. Edukasi mengenai NIB sangat diperlukan agar pelaku usaha lokal dapat memanfaatkan peluang yang ada, meningkatkan daya saing, serta berkontribusi pada perekonomian daerah. Dengan pemahaman yang baik tentang NIB, pelaku usaha dapat mengembangkan usaha mereka secara lebih efektif, memperluas jaringan, dan meningkatkan inovasi.

KUBE “Bunga Cemerlang” merupakan salah satu kelompok usaha Bersama yang ada di desa Pakong. KUBE ini terbentuk sejak tahun 2021 pada masa pandemi covid-19 yang terdiri dari 20 anggota. Kelompok usaha Bersama ini menghasilkan beberapa produk yaitu krecek, cangkarok, krupuk poli, dll. Pelanggan dari produk yang dihasilkan oleh KUBE “Bunga Cemerlang” hanyalah wali santri di Yayasan At-Taqwa dan juga dititipkan di toko yang ada di pasar Pakong. Anggota KUBE ini hanya memproduksi produk dan menjualnya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keluarganya tanpa mengetahui bahwa tujuan dibentuk program KUBE yaitu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi secara local. Hal ini menjadi pemicu KUBE Bunga Cemerlang pergerakan usahanya stagnan dari tahun ke tahun. Selain kurangnya kesadaran terhadap tujuan dari program KUBE itu sendiri, masih banyak permasalahan yang terjadi pada KUBE Bunga Cemerlang, Salah satunya yaitu rendahnya kesadaran anggota KUBE tentang pentingnya kepemilikan legalitas usaha. Hal ini berdampak pada penurunan penjualan dan tidak beroperasinya usaha dari 3 anggota KUBE saat ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan Solusi dalam mengatasinya, salah satu Solusi yang ditawarkan oleh Tim pengabdian Universitas Islam Madura kepada mitra KUBE untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan edukasi tentang proses pendaftaran NIB, pentingnya kepemilikan NIB, dan manfaat dari kepemilikan NIB untuk usaha secara pribadi dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara local.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi kepada anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) tentang pentingnya dan manfaat dari kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB)

untuk mendorong pertumbuhan ekonomi secara lokal. Selain itu kegiatan pengabdian ini bertujuan agar Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dapat memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dapat digunakan dalam kepengurusan legalitas usaha lainnya.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini penting untuk dilakukan, hal ini dikarenakan kegiatan pengabdian ini akan memiliki impact dan manfaat yang besar pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Manfaat dari kegiatan pengabdian ini yaitu dapat meningkatkan pemahaman Kelompok Usaha Bersama (KUBE) tentang pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi local khususnya daerah setempat. Selain itu, manfaat dari kegiatan ini adalah Kelompok Usaha Bersama (KUBE) “Bunga Cemerlang” dapat memiliki salah satu legalitas usaha yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB).

## **2. METODE PENGABDIAN**

Pengabdian ini dilakukan di Desa Lebbek Kecamatan Pakong Pamekasan. Pengabdian ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) tentang pentingnya NIB untuk mendorong pertumbuhan ekonomi local khususnya desa Lebbek. Untuk meningkatkan edukasi anggota kelompok KUBE dengan menggunakan metode sosialisasi dan pelatihan. Prosedur atau Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Pretest dan posttest dengan memberikan 10 pertanyaan yang sama kepada anggota KUBE. Setelah itu, hasil pretest dan posttest dianalisis dengan menggunakan alat analisis SPSS 29.0. setelah itu selanjutnya hasil analisis diinterpretasikan dalam bentuk penjelasan yang singkat.

### **2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian**

Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 18 dan 25 Agustus 2024 di Yayasan At-Taqwa Dusun Jateh Desa Lebbek Pakong Pamekasan.

### **2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian**

#### **❖ Tahapan Awal**

Pada tahap persiapan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu (a). survey Lokasi, (b).

Observasi lapangan dan komunikasi dengan mitra yaitu anggota pengurus Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bunga Cemerlang.

#### ❖ Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdapat beberapa kegiatan yaitu :

- a) Pelaksanaan *pretest*. Pada tahap pelaksanaan *pretest* penulis mengajukan 3 pertanyaan kepada peserta KUBE tentang pengetahuan Nomor Induk Berusaha (NIB).
- b) Sosialisasi tentang Nomor Induk Berusaha (NIB), tata cara pendaftaran, dan pentingnya NIB untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Sosialisasi ini diberikan dengan materi yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta KUBE.
- c) Pelatihan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk menambah pengetahuan NIB pada alur pendaftaran NIB.
- d) Pelaksanaan *posttest*. Pada tahap ini penulis mengajukan pertanyaan yang sama dengan *pretest* kepada peserta KUBE untuk dilakukan analisis tentang level peningkatan pemahaman peserta KUBE tentang pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB).

Hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan uji normalitas, uji analisis *paired sample correlations* dan uji *paired sample t-test* menggunakan program SPSS 29.0. Selanjutnya, persentase peningkatan pemahaman dihitung dengan hasil selisih nilai *posttest* dan *pretest* (Supardi, 2023).

#### ❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap akhir terdapat 2 tahapan yaitu sebagai berikut :

- a. Monitoring, dilakukan kepada para peserta KUBE untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan antusiasme peserta KUBE dalam memiliki NIB yaitu dengan melakukan perbandingan peningkatan pengetahuan anggota KUBE tentang pentingnya NIB untuk mendorong pertumbuhan ekonomi local khususnya desa.
- b. Evaluasi, kegiatan ini dilakukan melihat ketercapaian dari kegiatan pengabdian ini. Evaluasi dilakukan untuk melihat seberapa besar keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini yaitu tingkat pengetahuan tentang pentingnya NIB dan jumlah anggota KUBE

yang memiliki NIB serta kendala dalam kegiatan pengabdian. Evaluasi dilakukan dengan cara tim pengabdian melakukan interview kepada ketua Kelompok Usaha Bersama (KUBE) “Bunga Cemerlang” untuk mengetahui perubahan atau perbedaan kondisi usaha para anggota KUBE setelah kepemilikan NIB dan dilakukan pengabdian ini, serta untuk menawarkan program pengabdian selanjutnya kepada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) “Bunga Cemerlang”.

#### 2.3. Pengambilan Sampel

Mitra kegiatan terdiri dari anggota Kelompok Usaha Bersama sejumlah 20 orang. Sampel yang diambil dalam pentingnya NIB untuk mendorong pertumbuhan ekonomi local adalah anggota Kelompok Usaha Bersama yang usahanya masih berlanjut hingga dilaksanakannya pengabdian ini dan diketahui ada 17 anggota Kelompok Usaha Bersama yang usahanya masih beroperasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada mitra Kelompok Usaha Bersama (KUBE) “Bunga Cemerlang” tentang pentingnya NIB dalam mendorong pertumbuhan ekonomi local khususnya desa Lebbek. Edukasi yang diberikan pada kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB kepada pengurus dan anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) “Bunga Cemerlang”. Hasil dari kegiatan pengabdian diketahui bahwa anggota KUBE terdiri dari 20 anggota dan 17 anggota memiliki usaha yang tetap beroperasi sedangkan 3 anggota KUBE usahanya sudah tidak beroperasi dikarenakan beberapa hal. Hasil dari kegiatan pengabdian ini melalui tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian :

#### a. Pelaksanaan *pretest*

Sebelum dilakukan sosialisasi dan pendampingan dilakukan kegiatan *pretest* terlebih dahulu dengan mengajukan 10 pertanyaan kepada peserta Kelompok Usaha Bersama (KUBE) “Bunga Cemerlang” untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta tentang pentingnya kepemilikan NIB untuk mendorong pertumbuhan ekonomi local khususnya desa Dimana Kelompok Usaha Bersama (KUBE) “Bunga Cemerlang” berada.

- b. Sosialisasi tentang pentingnya NIB dan Manfaat Kepemilikan NIB untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Setelah dilakukan pretest, selanjutnya dilaksanakan sosialisasi tentang pentingnya NIB kelompok usaha Bersama. Sosialisasi dilakukan dengan penyampaian materi secara langsung kepada pengurus dan anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) “Bunga Cemerlang” (Gambar 2).



**Gambar 2 : Sosialisasi Pentingnya Kepemilikan NIB**

Proses sosialisasi berjalan dengan lancar. Hal ini diketahui dari antusias dan focus peserta anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) “Bunga Cemerlang” dalam menyimak materi yang disampaikan oleh tim pengabdian dan melakukan tanya jawab. Anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) “Bunga Cemerlang” sangat antusias untuk dilakukan pendaftaran NIB secepatnya agar usaha/bisnis yang beroperasi tetap berjalan dan dengan segera memanfaatkan manfaat yang dihasilkan dari kepemilikan NIB. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hakim *et al.*, 2024) bahwa dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran serta manfaat yang diperoleh dari kepemilikan NIB. Selain itu anggota KUBE selain ingin memiliki NIB juga ingin mendaftarkan usahanya secara pribadi untuk bersertifikasi halal.

Metode yang digunakan pada pengabdian ini tidak sesuai dengan metode pengabdian yang dilakukan oleh (latifah *et al.*, 2023), yang mengatakan bahwa Melakukan sosialisasi dengan mengundang para pelaku usaha di suatu tempat kurang efektif. Dengan melakukan sosialisasi secara langsung ke tempat pelaku usaha dapat meningkatkan keberhasilan

kepemilikan NIB sebagai awal keberlanjutan usaha.

- c. Pelatihan pembuatan NIB

Kegiatan pengabdian selanjutnya adalah pendampingan pendaftaran NIB pada *website Online Single Submission* (OSS). Pada kegiatan ini tim pengabdian membantu mitra untuk mendaftarkan NIB Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Mitra mempersiapkan semua persyaratan administrasi untuk pendaftaran NIB seperti Kartu Identitas seperti KTP, nomor HP, NPWP Kelompok Usaha Bersama dan email kelompok usaha Bersama.



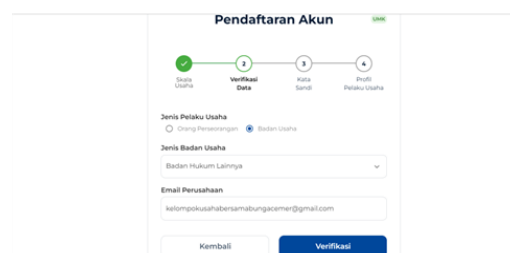
**Gambar 3 : pelatihan Pembuatan NIB**

Tahap selanjutnya adalah pendaftaran Setelah itu pilih skala usaha yaitu UMK,



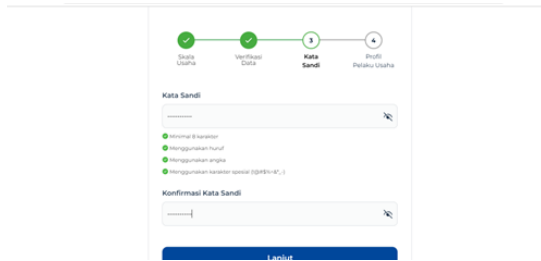
**Gambar 4 : Proses Pembuatan akun di OSS**

Selanjutnya pilih jenis pelaku usaha yaitu badan usaha, pilih jenis badan usaha dan email perusahaan selanjutnya klik verifikasi dan masukkan kode verifikasi yang dikirim ke alamat email.



**Gambar 5 : Proses Pembuatan akun di OSS**

Setelah itu buat kata sandi yang diinginkan dengan menggunakan campuran huruf, angka, dan karakter. Setelah itu klik lanjut.



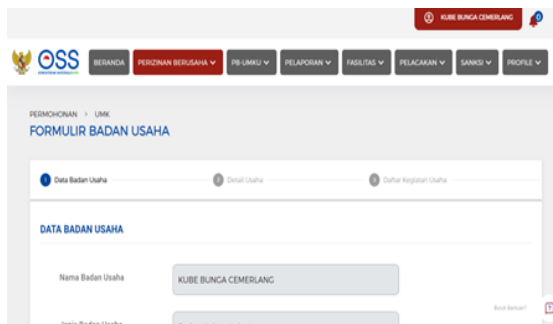
Gambar 6 : Proses Pembuatan akun di OSS

Selanjutnya isi profil pelaku usaha yaitu NIK ketua usaha, NPWP kelompok usaha dan alamat usaha. Setelah itu klik daftar.



Gambar 7 : Proses Pembuatan akun di OSS

Selanjutnya masuk ke akun OSS untuk proses pembuatan NIB, lengkapi data badan usaha, Daftar Usaha, dan Daftar Kegiatan Usaha.



Gambar 8 : Proses Pembuatan NIB di OSS

Setujui semua pernyataan tentang usaha dan terbitlah NIB.



Gambar 9 : Proses Pendaftaran akhir NIB di OSS

Selanjutnya Unduh NIB yang sudah terbit.



Gambar 10 : NIB KUBE Bunga Cemerlang

Kegiatan pelatihan berjalan dengan baik, hal ini dapat ditunjukkan dari antusias mitra dalam melakukan proses pendaftaran NIB. Hasil dari sosialisasi dan pelatihan pembuatan NIB ini sangat efektif melihat antusias peserta anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bunga Cemerlang yang ingin secepatnya memiliki NIB untuk dipasangkan pada label produk mereka.

Kegiatan edukasi dengan metode sosialisasi dan pelatihan pembuatan NIB dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya NIB untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Mubarrok *et al.*, n.d., 2023). Tetapi metode yang digunakan pada pengabdian ini tidak sesuai dengan metode pengabdian yang dilakukan oleh (latifah *et al.*, 2023), yang mengatakan bahwa Melakukan sosialisasi dengan mengundang para pelaku usaha di suatu tempat kurang efektif. Dengan melakukan sosialisasi secara langsung ke tempat pelaku usaha dapat meningkatkan keberhasilan kepemilikan NIB sebagai awal keberlanjutan usaha.

#### d. Kegiatan posttest

Setelah kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada Kelompok Usaha Bersama (KUBE)

Bunga Cemerlang telah dilaksanakan dan berjalan dengan lancar dan efektif, selanjutnya adalah kegiatan posttest dengan mengajukan pertanyaan yang sama dengan pretest untuk mengukur peningkatan level pemahaman Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bunga Cemerlang tentang pentingnya NIB dalam mendorong pertumbuhan ekonomi local. Untuk melihat data pretest dan posttest berdistribusi normal dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini :

**Tabel 1 : Uji Distribusi Normal. Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Nilai Pretest & Nilai Posttest	20	.073	.760

Data diolah oleh SPSS 29.0

Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data pretest dan posttest yaitu 0,200 dan 0,060 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau  $0,200 > 0,05$  dan  $0,060 > 0,05$  yang artinya data pretest dan posttest berdistribusi secara normal. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman anggota KUBE terhadap pentingnya NIB untuk mendorong pertumbuhan ekonomi local dilakukan uji analisis paired sample correlations untuk mengetahui korelasi dari hasil pretest dan posttest. Berdasarkan hasil uji analisis paired sample correlations dapat dilihat pada table 2 berikut ini :

**Tabel 2 : Uji Analisis Paired Sample Correlations Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Nilai Pretest & Nilai Posttest	20	.073	.760

Data diolah dengan SPSS 29.0

Berdasarkan hasil uji analisis paired sample correlations, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pretest dan posttest yaitu sebesar 0,760 yang lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau  $0,760 > 0,05$ , hal ini dapat diartikan bahwa setelah dilakukan pengabdian pemahaman anggota KUBE tentang pentingnya NIB untuk mendorong pertumbuhan ekonomi meningkat. Sehingga secara keseluruhan, mayoritas anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bunga Cemerlang memiliki usaha sehingga kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat untuk menambah pemahaman anggota KUBE tentang pentingnya pembuatan NIB sebagai strategi awal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi local. Karena dengan memiliki NIB banyak manfaat yang diperoleh dari kepemilikan NIB termasuk mendorong pertumbuhan ekonomi local khususnya desa Lebbek. Selanjutnya hasil uji sample t-test dapat dilihat pada table 3 berikut ini:

**Tabel 3 : Hasil Uji Sample t-test**

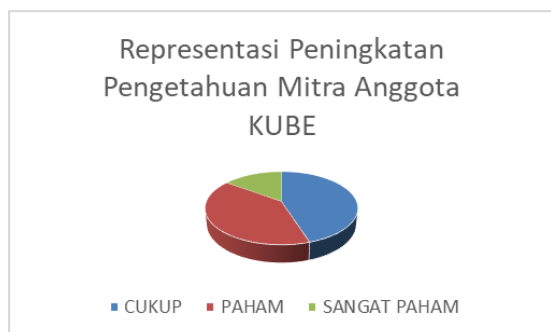
	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Nilai Pretest - Nilai Posttest	-18.116	19	.000

Data diolah oleh SPSS 29.0

Berdasarkan hasil uji sample t-test diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 18.116 sedangkan nilai dfnya yaitu 19 sehingga nilai t tabelnya adalah 2.093. dengan demikian nilai t hitung  $18.116 > 2.093$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pemahaman anggota KUBE tentang pentingnya NIB untuk mendorong pertumbuhan ekonomi local sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian dan setelah diadakan pengabdian semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan pengabdian yang dilakukan oleh (Purnomo *et al.*, 2023) bahwa dengan meningkat pemahaman tentang pentingnya NIB dapat meningkatkan pertumbuhan UMKM serta membuka pasar yang luas. (Hafid *et al.*, 2023) melalui kegiatan pelatihan NIB dapat memiliki peran yang krusial dalam mendukung pengembangan

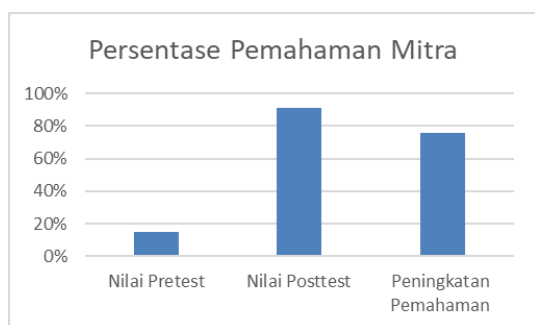
UMKM. Selain itu Dengan pelatihan NIB dapat mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di tingkat local (Sinaga *et al.*, 2024).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dari 20 orang mitra, tidak ada mitra yang tidak memiliki peningkatan pemahaman mengenai pentingnya NIB sebagai legalitas usaha KUBE, 9 orang mitra memiliki peningkatan yang cukup paham tentang pentingnya NIB untuk mendorong pertumbuhan perekonomian lokal, 8 orang mitra KUBE yang memiliki peningkatan pemahaman yang baik tentang pentingnya NIB untuk mendorong pertumbuhan perekonomian lokal, dan 3 orang mitra KUBE yang memiliki peningkatan pemahaman yang sangat baik tentang pentingnya NIB untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Representasi kategori pemahaman anggota KUBE disajikan pada Gambar 12 berikut ini :



**Gambar 1 : Representasi kategori pemahaman mitra anggota KUBE**

Sedangkan untuk persentase representasi peningkatan pemahaman mitra anggota KUBE terhadap pentingnya NIB dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini :



**Gambar 2: Grafik Persentase peningkatan level pemahaman mitra anggota KUBE**

Berdasarkan gambar 2 dapat menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman mitra anggota KUBE, baik untuk peserta laki-laki maupun perempuan setelah dilakukan sosialisasi dan pendampingan dengan mengumpulkan anggota KUBE di suatu tempat dibandingkan dengan sebelum dilakukan sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB. Secara umum, level pemahaman mitra anggota KUBE meningkat sebesar 49% dari 25,5% menjadi 74,5%. Rendahnya nilai pretest dikarenakan anggota KUBE belum mengetahui manfaat dari kepemilikan NIB dan juga pengurusan NIB yang menurut anggota kelompok KUBE yang sulit dan ribet. Selain itu rendahnya Tingkat pengetahuan teknologi digital dari anggota KUBE serta belum pernah dilakukannya edukasi tentang pentingnya NIB untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di desa Lebbek Pakong sehingga mereka belum mengetahui alur atau proses dari pembuatan NIB tersebut,.

Hasil kegiatan ini lebih rendah dari hasil yang dilakukan oleh (latifah *et al.*, 2023) yang menunjukkan bahwa dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan langsung ke tempat pelaku usaha meningkatkan pendaftaran NIB pelaku usaha sebesar 99%. Sedangkan menurut (Hakim *et al.*, 2024) menunjukkan bahwa dengan adanya sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB mendapat respon yang positif dari beberapa pelaku usaha. Hal itu ditunjukkan dengan adanya pemahaman yang lebih baik dari pelaku usaha tentang pentingnya NIB dalam mengembangkan usaha dan mempermudah pelaku usaha untuk membuat NIB sebagai legalitas usahanya.

#### a. Monitoring

Monitoring dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest yang dijawab oleh anggota KUBE. Hasil dari monitoring kegiatan pengabdian adalah pemahaman anggota KUBE tentang pentingnya legalitas usaha dan manfaat kepemilikan NIB untuk mendorong pertumbuhan ekonomi local desa Lebbek meningkat. Hal ini bisa diketahui dari jumlah pengetahuan anggota KUBE tentang NIB meningkat sebesar 55% dari sebelumnya 0% tidak mengetahui NIB. Selain itu 3 anggota KUBE yang memiliki usaha namun sudah tidak beroperasi, termotivasi

untuk menghidupkan Kembali usaha yang sempat vakum (tidak beroperasi). Hal ini dapat dilihat dari antusiasme anggota KUBE tersebut untuk mengetahui alur pendaftaran NIB.

#### b. Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian kepada Masyarakat dengan datang Kembali ke Lokasi kegiatan untuk melihat atau memantau hasil dari pelaksanaan pengabdian yaitu memastikan bahwa anggota KUBE mau untuk didaftarkan usahanya NIB dan legalitas lainnya. Selain itu tim pengabdian melakukan wawancara kepada ketua KUBE apakah terdapat manfaat yang sudah dirasakan oleh para anggota KUBE setelah mengetahui alur pendaftaran NIB khususnya pada perubahan hasil dari penjualannya. Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa anggota KUBE telah menggunakan NIB yang dimiliki oleh KUBE pada produk yang dihasilkan, selain itu anggota KUBE yang bergerak di bidang produksi camilan juga ingin melakukan pengurusan pendaftaran untuk legalitas usahanya yaitu sertifikasi halal. Hasil yang lainnya adalah anggota KUBE sudah mulai mengembangkan usahanya menjadi beberapa variasi sehingga volume penjualannya meningkat. Jika hal ini secara menerus meningkat, maka akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi desa Lebbek.

Sosialisasi dan pelatihan pembuatan NIB merupakan salah satu strategi awal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi local desa (Mubarrok *et al.*, n.d., 2023). Sosialisasi dan pendampingan merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan suatu pemahaman dan kepemilikan NIB (Mubarrok *et al.*, n.d., 2023) dan (latifah *et al.*, 2023). Selain dengan kepemilikan NIB, inovasi digital juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dalam ekosistem desa (Umam, 2024). Sehingga berdasarkan kegiatan sosialisasi dan pendampingan pada kegiatan pengabdian ini dapat diketahui bahwa kegiatan pengabdian ini 90% tercapai.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi saat pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah rendahnya kedisiplinan waktu, anggota KUBE tidak tepat waktu datang ke tempat pengabdian sehingga dimulainya kegiatan pengabdian ini menjadi molor. Hal ini dikarenakan anggota KUBE masih sibuk dengan tani tembakau karena musim tembakau.

Kendala yang kedua adalah terdapat beberapa anggota KUBE yang sudah lanjut usia dan tidak mengerti dan paham tentang alat teknologi sehingga tim pengabdian perlu mendampingi secara intensif untuk meningkatkan pemahaman anggota KUBE dalam pembuatan NIB. Selain itu kendala yang lain adalah ada beberapa anggota KUBE yang usahanya sudah tidak beroperasi sehingga tim harus memberikan pemahaman khusus untuk memulai Kembali operasi usahanya. Hasil pengabdian dan pembahasan berisi hasil analisis yang merupakan jawaban dari pertanyaan/permasalahan Pengabdian. Pada bagian pembahasan menekankan pada hubungan antara interpretasi hasil dengan teori yang digunakan. Panjang bagian hasil dan pembahasan adalah 40-60% total panjang artikel. Apabila diperlukan, penjelasan hasil Pengabdian dan pembahasannya dapat disusun dalam sub-bab yang terpisah.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pentingnya kepemilikan NIB untuk Kelompok Usaha Bersama Bunga Cemerlang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah 90% berhasil karena pengabdian ini dapat meningkatkan pemahaman anggota KUBE tentang pentingnya kepemilikan NIB untuk mendorong pertumbuhan ekonomi local khususnya desa Lebbek. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai posttest sebesar 49% dari total 20 anggota mitra KUBE dan 55% anggota KUBE ingin mendaftarkan NIB secara personal setelah dilakukan pengabdian ini.

Kegiatan pengabdian berikutnya dapat dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan legalitas usaha lainnya dan *branding* serta *digital marketing* anggota KUBE untuk meningkatkan penjualan anggota KUBE. Selain itu juga dapat meyakinkan konsumen atas produk yang dihasilkan oleh KUBE Bunga Cemerlang. Selain itu juga agar anggota KUBE bunga Cemerlang bisa mengembangkan usahanya dan menikmati manfaat lainnya yang diperoleh dari kepemilikan legalitas usaha lainnya.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan

Pendidikan Tinggi (RISTEK DIKTI) atas hibah yang diberikan kepada tim pengabdian untuk Tahun anggaran 2024. Dukungan dana ini sangat berarti untuk pelaksanaan program pengabdian kepada Masyarakat ini. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mitra kami yaitu pengurus dan anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bunga Cemerlang Desa Lebbek Kecamatan Pakong Pamekasan atas partisipasi dan antusiasnya dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Partisipasi dan dukungan pengurus dan anggota KUBE Bunga Cemerlang menjadi kunci keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih yang mendalam juga kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Madura yang telah memberikan dukungan dan bimbingan penuh pada tahap pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini. Yang terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian ini. Semoga Kerjasama ini tetap berlanjut dan bisa memberikan manfaat yang lebih luas bagi Masyarakat.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Hafid, H., Zainal Khairul, M., Hafid, A., Statistika, P., Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F., Negeri Makassar, U., Koperasi dan UMKM Pemerintah Kota Makassar, D., & Guru Sekolah Dasar, P. (2023). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha sebagai Pendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Lorong Wisata. In *ININAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 01, Issue 01). [https://journal.unm.ac.id/index.php/Ininna\\_wa](https://journal.unm.ac.id/index.php/Ininna_wa)
- Hakim, A. A. Y., Ramadhan, R. O., Wahid, M. N., & Qurratu'aini, N. I. (2024). Sosialisasi dan Pendampingan Pengurusan Nomor Induk Berusaha untuk Pelaku UMKM Jual Beli Kambing AIM. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, 1(2), 74–76. <https://doi.org/10.62759/jpim.v1i2.112>.
- latifah, L., Nasrullah, D., Huda, F., utama Iswandi, G., Aditya, F., & Farah Firdiana, R. (2023). *Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Perseorangan Untuk Keberlanjutan Usahanya di Kelurahan Bulak, Kota Surabaya* (Vol. 2, Issue 1).
- Mubarrok, D. H., Iswanto, P., Maghfiroh, H., Lesmana, S. A., & Fauzi, F. M. (n.d.). *Pendampingan Pembuatan NIB untuk Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Jajawar-Ciamis* (Vol. 3, Issue 1).
- Purnomo, Wahyudin, U., Kamil, M., Kamarubiani, N., Suryadi, A., & Faisal Najmudin, M. (2023). Bimbingan teknis pengelolaan nomor induk berusaha (NIB) berbasis online single submission (OSS) bagi pelaku UMKM Binaan Perkumpulan Rumah Pintar Di Kabupaten Kuningan. *Abdimas Siliwangi*, 6(3), 601–616. <https://doi.org/10.22460/as.v6i3.20018>.
- Sinaga, S., Saleh Malawat, M., Siregar, H., Fhitri, N., Wahyuni, D., Khauf Pase, A., Prasuanda, H., & Ayu Pratiwi, W. (2024). Penguatan Kemandirian Ekonomi Melalui Pelatihan masyarakat Desa Bunut Seberang Kabupaten Asahan dalam pendaftaran NIB. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1121–1125. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7175>.
- Supardi, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Pademawu Timur 4 Melalui In House Training (IHT). *Darmabakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 131–137. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2023.4.2.131-137>.
- Umam, C. K. (2024). Pemberdayaan UMKM Desa Wonomerto melalui Inovasi Produk dan Digital dalam rangka Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal. *Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 118–131. <https://doi.org/10.61722/japm.v2i4.2130>